

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi matematis siswa kelas V pada salah satu SD di Kecamatan Cileunyi dan data hasil temuan penelitian setiap aspek, pengolahan data, analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat ketercapaian kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender bahwa persentase tingkat ketercapaian aspek siswa laki-laki dengan siswa perempuan tidak jauh berbeda akan tetapi didominasi oleh siswa perempuan.
2. Sebagian besar kesulitan yang dialami siswa ketika mengerjakan soal baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan adalah sulit untuk memahami soal karena jarang mengerjakan soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan aspek.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, literasi matematis, maka peneliti mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Dari ke dua aspek kemampuan literasi matematis yang dianalisis, bahwa persentase tingkat ketercapaian pada aspek merumuskan situasi secara matematis menunjukkan siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki dan pada aspek menerapkan konsep fakta, prosedur dan penalaran matematika siswa laki-laki lebih unggul dari siswa perempuan.
2. Ditinjau dari perbedaan gender, dapat disimpulkan hasil wawancara dari siswa laki-laki maupun siswa perempuan kesulitan untuk menjawab soal nomor 3 yang merupakan aspek kemampuan literasi mengenai menerapkan konsep, fakta dan penalaran matematika. Mereka kesulitan memahami soal sehingga mereka merasa bingung untuk menentukan jawaban.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, masih ada beberapa siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang merasa kesulitan mengerjakan semua soal. Oleh karena itu, perlu adanya pembiasaan latihan-latihan soal pemecahan masalah yang bersifat non-rutin agar siswa semakin terbiasa sehingga kemampuan literasi matematis siswa semakin meningkat.
2. Peran guru adalah sebagai fasilitator siswa di sekolah, maka dari itu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan literasi matematis dalam proses pembelajaran dan memberikan soal-soal yang di desain untuk mengukur kemampuan literasi matematis siswa agar kemampuan literasi matematis yang dimiliki siswa mencapai hasil yang maksimal.
3. Untuk kedepannya bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kemampuan literasi matematis siswa sekolah dasar hendaknya dapat meneliti lebih jauh mengenai penyebab adanya perbedaan kemampuan literasi matematis siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berbagai macam indikator dapat digunakan untuk memperhatikan dalam pemilihan soal dan kesetaraan soal sehingga hasil identifikasi lebih fokus pada pengembangan soal dan instrumen.